

PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X

Rivaldi Ramadhan¹, Wikanengsih², Aditya Permana³

1-3 IKIP SILIWANGI

¹rivaldi6394@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³adit0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Researchers found problems in learning exposition text students still have difficulty in expressing ideas in the implementation of exposition text writing learning. Researchers use the mind mapping method as a way to provide stimulation to students in developing ideas or developing. The purpose of this research study is to study the differences and implementation of learning in students by using conventional methods and mind mapping methods in learning to write exposition text. The method used in this research is experimental type with the design used by One Group Pretest-Posttest Design. With the object of class X-MIA students who can be competed as many as 30 people. After spending is carried out using conventional methods and mind mapping methods in students in learning to write exposition text, then an assessment of the results obtained by the average score obtained. It can be seen from the results of the acquisition of pretest scores using the conventional method of 61.20 and an increase in the acquisition of posttest scores using the mind mapping method of 75.60 and an increase in the passing grade of students who exceeded the KKM which was originally only 7 people after being given treatment to 21 people.

Keywords: Writing, Exposition Text, Mind Mapping

Abstrak

Peneliti menemukan permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran teks eksposisi bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide-ide dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti menggunakan metode *mind mapping* sebagai suatu cara untuk memberikan rangsangan pada siswa dalam mengembangkan ide-ide atau pun gagasan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbedaan dan implementasi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan metode konvensional dan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjenis eksperimen dengan desain yang digunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Dengan objek siswa kelas X-MIA yang berjumlah sebanyak 30 orang. Setelah dilaksankannya pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan metode *mind mapping* pada siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, terjadi perbedaan hasil pemerolehan skor rata-rata yang didapat. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil perolehan skor *pretest* dengan menggunakan metode konvensional sebesar 61,20 dan mengalami peningkatan pada perolehan skor *posttest* dengan menggunakan metode *mind mapping* sebesar 75,60 dan peningkatan kelulusan nilai siswa yang melebihi KKM yang semula hanya 7 orang setelah diberikan *treatment* menjadi 21 orang.

Kata Kunci: Menulis, Teks Eksposisi, *Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang wajib dimiliki setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk dapat membuat sebuah teks. Menurut (Tarigan, 2015) tentang keterampilan menulis dalam kebahasaan, terbagi menjadi empat aspek yang harus dimiliki seseorang yaitu: 1. keterampilan menyimak, 2. keterampilan berbicara, 3. keterampilan membaca dan 4. keterampilan menulis.

Tarigan mengklasifikasikan keterampilan menulis terdapat pada aspek yang terakhir atau tingkatan tersulit, karena proses keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara "alamiah" seperti menyimak dan berbicara. Keterampilan menyimak dan berbicara telah didapat secara alamiah seiring tumbuh kembang manusia sedangkan keterampilan menulis hanya bisa diperoleh seseorang melalui latihan dengan sungguh-sungguh dan dipelajari secara konsisten untuk mampu menguasainya. Sejalan dengan pendapat penulis, menurut (Sobari, Usep, & Gunawan, 2019) menulis merupakan proses mengembangkan berbagai kosakata, mendorong seseorang untuk selalu belajar aktif, berfikir secara sistematis, sehingga dapat mengenali dengan baik potensi yang dimiliki dirinya sendiri.

Menulis bila mengacu pada standar isi yang ada dalam Kompetensi Dasar (KD. 3.4-4.4) di Kurikulum 2013 kelas X SMA, salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam keterampilan menulis ialah siswa diharapkan mampu menulis teks eksposisi. Menurut (Rahayu, Ulpa, & Mekar, 2019) teks eksposisi merupakan karangan yang memiliki suatu informasi yang ingin disampaikan. Sedangkan menurut (Iskandar, 2019) teks eksposisi merupakan kemampuan menggunakan bahasa dan berimajinasi untuk berkomunikasi dengan akal sehatnya dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis maupun lisan. Pernyataan di atas, penulis simpulkan bahwa teks eksposisi ialah suatu karangan paragraf yang di buat untuk memperluas pengetahuan pembaca dengan memaparkan fakta suatu peristiwa. Sedangkan (Wikanengsih, Dewi, & Silva, 2018) bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi menyampaikan argumen mengenai suatu hal.

Dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang menulis teks eksposisi. Peneliti menemukan masalah bahwa membuat teks eksposisi ternyata masih menjadi hal yang menyulitkan bagi siswa, kesulitan tersebut yaitu masih kurangnya keterampilan siswa dalam menuangkan ide atau pun gagasan untuk dituangkan menjadi sebuah paragraf. Hal tersebut penulis temukan berdasarkan hasil wawancara dan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, sehingga penulis menyadari bahwa perlunya menerapkan sebuah model pembelajaran pada siswa dalam upaya untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih berkesan.

Model pembelajaran hakikatnya ialah sebuah proses gambaran pembelajaran dari awal sampai akhir yang dikemas oleh seorang pendidikan sebagai acuan. Menurut (Uliana, 2019) model pembelajaran membantu guru dalam memberikan materi di kelas sedangkan untuk siswa penggunaannya berguna agar mempermudah dalam memahami materi yang dipelajari.

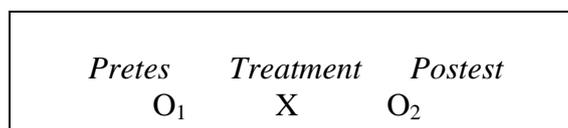
Penulis simpulkan, penerapan model pembelajaran untuk mempermudah pendidikan dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Damayanti, 2019) *mind mapping* ialah suatu metode yang dapat diandalkan seseorang dalam membantu berpikir secara ekspansif serta kreatif, jika seseorang membutuhkan suatu ide dalam menuangkan imajinasinya. Menurut (Swadarma, 2013) *mind mapping* adalah suatu metode mencatat yang sangat efektif, efisien, dan mudah dalam penerapannya yaitu dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita yang dituangkan dalam sebuah kertas. Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* adalah suatu cara mengajar siswa dengan mengembangkan pemikiran-pemikiran siswa menjadi sebuah peta konsep.

Agar penelitian ini tidak melebar, peneliti merumuskan permasalahan yang akan digunakan, yaitu, bagaimana implementasi dan hasil pembelajaran pada siswa dengan menggunakan metode konvensional dan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi dan hasil pembelajaran pada siswa dengan menggunakan metode konvensional dan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Metode *mind mapping* penulis gunakan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam membuat teks eksposisi, karena metode *mind mapping* dapat menuntun siswa agar mampu membuat peta konsep gagasan-gagasan pokok dalam sebuah paragraf utama sehingga lebih memudahkan untuk dikembangkan menjadi sebuah teks.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menitik beratkan pada kemahiran siswa dalam menulis sesuai dengan struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi. Jenis desain eksperimen yang peneliti gunakan ialah *One Grup Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat hanya satu kelompok yang dipilih, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan *treatment* pada kelompok sampel tersebut. Desain *One Grup Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Desain penelitian

Dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Memberikan pretest pada sampel O₁ sebagai tes awal, setelah itu dihitung nilai rata-rata hasil pretest untuk mengetahui prestasi awal sampel
2. Menerapkan *treatment* atau perlakuan mengajar yang telah dirancang

3. Memberikan posttest pada sampel O₂ untuk mengetahui nilai rata-rata setelah diberikan *treatment*
4. Membandingkan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest setelah diberikan *treatment* untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh yang ditimbulkan
5. Mengukur signifikansi perbedaan menggunakan uji *Paired T-test* Statistik untuk melihat tingkat signifikansi.
6. Menganalisis hasil test siswa dengan menggunakan aspek-aspek sesuai kriteria penilaian teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *One Grup Pretest-Posttest Design* ini menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pelaksanaan *pretest* dan metode *mind mapping* pada pelaksanaan *posttest* menghasilkan skor kemampuan menulis teks eksposisi siswa, sebagai berikut.

Tabel 1. Data *Pretes* dan *Postest*

No	<i>Pretes</i>		<i>Postest</i>				
	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	66	16	50	1	92	16	83
2	58	17	58	2	66	17	75
3	50	18	58	3	66	18	58
4	50	19	42	4	66	19	75
5	50	20	75	5	75	20	75
6	75	21	58	6	92	21	66
7	75	22	58	7	83	22	83
8	58	23	58	8	75	23	58
9	75	24	42	9	83	24	83
10	58	25	75	10	58	25	75
11	75	26	66	11	83	26	83
12	66	27	66	12	75	27	75
13	58	28	58	13	83	28	83
14	75	29	75	14	83	29	92
15	50	30	50	15	66	30	58

Diketahui hasil nilai rata-rata yang didapatkan siswa sebelum mendapatkan *treatment* yaitu 61,20 masih dibawah KKM yang di tetapkan sekolah sebesar 70,00, sedangkan setelah diberikan *treatment* perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 75,60. Tabel di atas menunjukkan jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 30 orang.

Hasil uji *paired samples correlations* penulis uraikan hasil data yang di dapat, memperoleh hasil *correlation* ,747 dapat di artikan hubungan kuat dan positif. Dapat dilihat pada tabel Sig. (2-tailed) memperoleh hasil signifikansi ,000 artinya signifikan pada level ,001 karenan nilai signifikansi melebihi < 0,05.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan prosedur yang telah direncanakan, penulis menganalisis dan memperoleh data nilai kemampuan siswa dengan menggunakan metode konvensional dan metode *mind mapping* dalam menulis teks eksposisi, Berikut peneliti sampaikan sampel contoh analisis terhadap hasil karangan siswa.

Nama : Subjek

Nomor Urut : 14

Nilai : 83

AKSI DEMO STM

Pada dasarnya demo merupakan hal wajar yang terjadi dinegara demokrasi. seperti indonesia akhir-akhir ini terjadi demo yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa untuk menolak RUU KUHP. Selain mahasiswa, Siswa STM dari sejumlah sekolah ramai-ramai datang kegedung DPR untuk ikut unjuk rasa Menolak sejumlah RUU KUHP.

Latar belakang aksi demo pelajar tersebut ada yang murni gerakan hati nurani mereka sendiri. Namun, ada juga yang hanya ikut-ikutan untuk berdemo tanpa tahu permasalahan yang terjadi. Tetapi, sisi positifnya siswa STM tersebut sudah memiliki rasa kepedulian yg tinggi terhadap bangsa dan negara melalui ikut sertanya dalam menyuarakan aspirasi yang dimiliki. Adapun sisi negatif pelajar tersebut ada yang tawuran dan ada saja oknum Provokator yang membuat demo tersebut berjalan dengan ricuh dan bersifat anarkis.

Demo merupakan hak bagi semua warga untuk menyampaikan berbagai aspirasinya kepada pemerintah. Jika demo itu benar, jangan takut untuk membela aksi demo tersebut. Namun, kita juga harus paham inti permasalahan dari demo tersebut dan cara penyampaian demo itu juga harus benar dengan tahu adab-adab dan aturan dalam demo, sehingga demo itu berjalan dengan tertib dan semestinya

a. Ketepatan Struktur Teks

Struktur teks yang dibuat oleh Subjek 14 telah lengkap sesuai dengan struktur teks eksposisi. Subjek 14 telah memberikan struktur orientasi pada teks eksposisi hasil karyanya dengan mencantumkan judul “AKSI DEMO STM” dan membuat pernyataan umum pada paragraf pertama “*Pada dasarnya demo merupakan hal wajar yang terjadi dinegara demokrasi*”. Lalu pada struktur argumentasi subjek 14 telah mencantumkan pada paragraf ke dua yaitu “*Tetapi, sisi positifnya siswa STM tersebut sudah memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap bangsa dan negara melalui ikut sertanya dalam menyuarakan aspirasi yang dimiliki. Adapun sisi negatif pelajar tersebut ada yang tawuran dan ada saja oknum provokator yang membuat demo tersebut berjalan dengan ricuh dan bersifat anarkis.*” Pada aspek struktur penegasan ulang pendapat subjek telah mampu mencantumkan pada hasil karyanya pada paragraf ke tiga

yaitu “*Demo merupakan hak bagi semua warga untuk menyampaikan berbagai aspirasinya kepada pemerintah. Jika demo itu benar, jangan takut untuk membela aksi demo tersebut.*”

b. Kesesuaian Isi Teks

Teks eksposisi hasil karya subjek 14 menceritakan tentang aksi demo mahasiswa dan pelajar STM yang terjadi di beberapa kota yang menolak RUU KUHP. Pada hasil teks eksposisi yang ditulis subjek 14, sudah cukup jelas. subjek 14 sudah bisa mengemukakan pendapat dan memberikan argumentnya dalam teks eksposisi yang dibuat.

c. Penggunaan Kaidah Kebahasaan Teks

Penggunaan huruf kapital dan ejaan yang digunakan oleh subjek 14 masih memiliki kesalahan. Penggunaan huruf kapital tulisan ini, masih ada beberapa yang kurang sesuai seperti, kata “*Siswa*” yang berada setelah koma tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya “*siswa*”. Lalu terjadi kesalahan serupa dengan menggunakan huruf kapital pada pertengahan kalimat seperti, “*Menolak*” seharusnya “*menolak*”, “*Propokator*” seharusnya “*propokator*”, dan terdapat juga kesalahan ejaan pada paragraf kedua yang ditulis oleh Intan yaitu, menggunakan kata “*yg*” seharusnya “*yang*”.

Tabel 2. Hasil Penilaian Teks Eksposisi Subjek Nomor 14 pada Pembelajaran Ke-II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan struktur	4
2	Kesesuaian isi	4
3	Penggunaan kaidah bahasa	2
Skor Total		10

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Nama : Subjek

Nomor Urut : 3

Nilai : 58

KISRUH RUU KUHP

Politik di negara Indonesia sekarang sedang mengalami kekisruhan karena terjadi perdebatan tentang RUU KUHP yang menyebabkan kontroversi di kalangan masyarakat.

Demo mahasiswa dan anak STM yang turun kejalan untuk menentang dan mendesak presiden Jokowi agar tidak mengesahkan RUU KUHP yang dianggap merugikan rakyat. Bentrokan demo mahasiswa dan anak STM terjadi hampir di setiap kota-kota Indonesia yang mengakibatkan banyaknya korban luka, rusaknya fasilitas umum bahkan sampai ada yang meninggal.

a. Ketepatan Struktur Teks

Struktur teks yang dibuat oleh Subjek 3 telah tidak sesuai dengan struktur teks eksposisi. Subjek 3 hanya mampu mencantumkan aspek orientasi dan aspek argumentasi, struktur orientasi pada teks eksposisi hasil karyanya telah mencantumkan judul “KISRUIH RUU KUHP” dan membuat pernyataan umum pada paragraf pertama “Politik di negara Indonesia sekarang sedang mengalami kekisruhan karena terjadi perdebatan tentang RUU KUHP yang menyebabkan kontroversi di kalangan masyarakat”. Lalu pada struktur argumentasi subjek 3 telah mencantumkan pada paragraf ke dua yaitu “Demo mahasiswa dan anak STM yang turun kejalan untuk menentang dan mendesak presiden Jokowi agar tidak mengesahkan RUU KUHP yang dianggap merugikan rakyat”. Pada aspek struktur penegasan ulang pendapat subjek 3 tidak mampu mencantumkan pada hasil karyanya.

b. Kesesuaian Isi Teks

Teks eksposisi hasil karya subjek 3 menceritakan tentang aksi demo mahasiswa dan pelajar STM yang terjadi di beberapa kota yang menolak RUU KUHP. Pada hasil teks eksposisi yang ditulis subjek 3, sudah cukup jelas. Subjek 3 sudah bisa mengemukakan pendapat dan memberikan argumentasinya dalam teks eksposisi yang dibuat.

c. Penggunaan Kaidah Kebahasaan Teks

Penggunaan huruf kapital dan ejaan yang digunakan oleh subjek 14 masih memiliki kesalahan. Penggunaan huruf kapital tulisan ini, masih ada beberapa yang kurang sesuai seperti, kata “Indonesia” yang tidak menggunakan huruf kapital pada awal katanya, seharusnya “Indonesia”.

Tabel 3. Hasil Penilaian Teks Eksposisi Subjek Nomor 3 pada Pembelajaran Ke-II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan struktur	2
2	Kesesuaian isi	3
3	Penggunaan kaidah bahasa	2
Skor Total		7

$$\frac{7}{12} \times 100 = 58$$

Berdasarkan hasil analisis penilai hasil karya siswa subjek 14 dan subjek 3 diatas memperoleh nilai 83 dan 58, nilai tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek penilai teks eksposisi. Lalu sesuai hasil analisis data yang didapatkan juga, bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran teks eksposisi sangat mendukung dan memiliki pengaruh positif. Hal tersebut dilihat dari kemampuan menulis siswa dalam menulis teks eksposisi terdapat peningkatan signifikansi dengan perolehan ,000 dan dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah di berikan *treatment* menggunakan metode *mind mapping* yaitu 61,20 mengalami peningkatan menjadi 75,60. Selain itu dapat kita lihat dari kelulusan siswa yang memperoleh nilai melebihi nilai KKM dalam pembelajaran teks eksposisi yang semulanya hanya 7 orang menjadi 21 orang.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X SMA, penulis simpulkan bahwa metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat meningkatkan dan berpengaruh positif jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata pretest siswa yang semula hanya 61,20 dan setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *mind mapping* perolehan nilai posttest siswa meningkat menjadi 75,60. Selain itu perolehan nilai siswa yang melebihi KKM pembelajaran teks eksposisi mengalami peningkatan dari 7 orang menjadi 21 orang yang mendapatkan nilai melebihi KKM. Dengan begitu penerapan metode *mind mapping* mampu membantu siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide-ide sesuai struktur, isi, dan kebahasaan saat menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Kania, I. P., & Kartini, C. (2019). *Penerapan metode mind mapping*. 2, 127–132.
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih. (2018). *Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi*. *Parole*, 1(6), 1021–1028.
- Doni Swadarma. (2013). *Mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tarigan. (2015). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

- Iskandar, D., Irfantaofik, M., & Permana, I. (2019). *Pembelajaran memproduksi teks eksposisi*. 2, 171–178.
- Rahayu, S., Yanti, I., Ulpa, A. M., & Ismayani, M. (2019). *Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model think talk write (TTW)*. 2(September), 681–688.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendi, U., Gunawan, R., & Sobari, T. (2019). *Upaya peningkatkan menulis teks eksposisi menggunakan metode discovery pada kelas viii smp*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 203–208.
- Uliana, I., Dananjaya, H. F., & Primandhika, R. B. (2019). *Penerapan Metode think talk write dalam pembelajaran menulis teks cerpen*. 2, 495–500.

